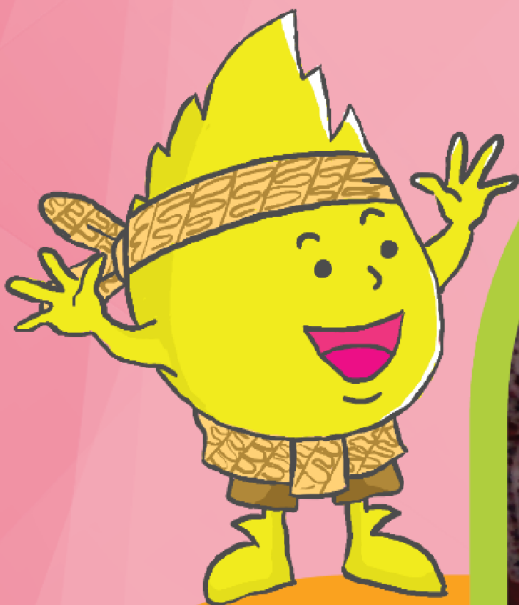




KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MODUL 4

PENDALAMAN MATERI
PENDIDIKAN SOSIAL
DAN FINANSIAL
PRA SD (JILID 1)



KATA PENGANTAR

Pendidikan sosial dan finansial (PSF) sangat penting dilakukan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan pada abad 21. Pendidikan sosial dan finansial sangat tepat dilakukan sejak usia dini untuk menyiapkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka dimasa dewasa nanti, sehingga tidak terjebak pada pola hidup yang konsumtif.

Pendidik merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam menyiapkan peserta didik untuk memiliki kecakapan sosial dan finansial tersebut melalui pembelajaran. Modul ini disusun sebagai bahan ajar untuk kegiatan peningkatan kompetensi pendidikan sosial dan finansial prasekolah dasar (PSF Pra SD) bagi pendidik PAUD, sekaligus sebagai bahan pengayaan bagi pendidik PAUD peserta kegiatan peningkatan kompetensi PSF pra SD bagi pendidik PAUD. Ada enam modul yang dikembangkan yaitu (1) Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam Kurikulum 2013 PAUD; (2) Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD; (3) Media Pembelajaran Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD; (4) Pendalaman Materi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Jilid 1; (5) Pendalaman Materi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Jilid 2; (6) Pelibatan Keluarga dalam Pembelajaran Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya naskah ini. Semoga karya bersama ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidik PAUD dan peningkatan mutu layanan PAUD.

Bandung, Desember 2018
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Panduan Penggunaan Modul	iv
KEGIATAN BELAJAR 1 PENGENALAN AFLATOUN	
I. Standar Kompetensi	1
II. Kompetensi Dasar	1
III. Indikator	1
IV. Uraian Materi	2
Rangkuman	7
Penugasan	8
Latihan Soal	9
Kunci Jawaban	10
KEGIATAN BELAJAR 2 SAYA SPESIAL DALAM BANYAK CARA	
I. Standar Kompetensi	11
II. Kompetensi Dasar	11
III. Indikator	11
IV. Uraian Materi	12
Rangkuman	21
Penugasan	22
Latihan Soal	23
Kunci Jawaban	24
KEGIATAN BELAJAR 3	
KELUARGA KITA ADALAH PENTING UNTUK KITA	
I. Standar Kompetensi	24
II. Kompetensi Dasar	24
III. Indikator	24
IV. Uraian Materi	25
Rangkuman	30
Penugasan	31
Latihan Soal	32
Kunci Jawaban	33
KEGIATAN BELAJAR 4	
KITA MELAKUKAN BANYAK HAL UNTUK KELUARGA KITA	
I. Standar Kompetensi	34
II. Kompetensi Dasar	34
III. Indikator	34
IV. Uraian Materi	35
Rangkuman	38
Penugasan	39

Latihan Soal	40
Kunci Jawaban	41
KEGIATAN BELAJAR 5	
KITA MELAKUKAN BANYAK HAL SATU SAMA LAIN	
I. Standar Kompetensi	42
II. Kompetensi Dasar	42
III. Indikator	42
IV. Uraian Materi	43
Rangkuman	46
Penugasan	47
Latihan Soal	48
Kunci Jawaban	50
KEGIATAN BELAJAR 6	
KITA ADALAH SPESIAL DENGAN BAKAT DAN MINAT KITA	
I. Standar Kompetensi	
II. Kompetensi Dasar	51
III. Indikator	52
IV. Uraian Materi	53
Rangkuman	56
Penugasan	57
Latihan Soal	58
Kunci Jawaban	59
DAFTAR PUSTAKA	60

PANDUAN PENGGUNAAN MODUL

1. Baca dan pahami modul ini dengan sungguh sungguh
2. Jika ada hal yang kurang difahami, tanyakan pada narasumber/ fasilitator
3. Kerjakan tugas dan latihannya
4. Pada tahap implementasi, kerjakanlah tugas yang harus anda lakukan pada kegiatan implementasi
5. Catatlah pengalaman penerapan saat implementasi pada instrumen review yang telah disediakan
6. Komunikasikan dan laporkan hasil kegiatan implementasi yang telah anda lakukan, diskusikan permasalahan atau hal-hal-yang belum anda pahami dari proses penerapan.

KEGIATAN BELAJAR 1

PENGENALAN AFLATOUN

I. STANDAR KOMPETENSI

Peserta memiliki pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pendalaman modul PSF Pra SD

II. KOMPETENSI DASAR

- A. Memahami tujuan modul PSF Pra SD
- B. Memahami gambaran isi modul PSF Pra SD
- C. Menjelaskan penerapan modul PSF Pra SD
- D. Mengembangkan rencana pembelajaran PSF Pra SD
- E. Mempraktekkan rancangan pembelajaran PSF Pra SD

III. INDIKATOR

- 1. Peserta dapat memahami tujuan kegiatan:
 - a. Kegiatan 1 (Perjalanan Aflatoun)
 - b. Kegiatan 2 (lagu Aflatoun)
 - c. Kegiatan 3 (Pipit seekor burung)
 - d. Kegiatan 4 (Kotak Perjalanan Aflatoun)
- 2. Peserta dapat memahami gambaran isi tentang kegiatan:
 - a. Kegiatan 1 (Perjalanan Aflatoun)
 - b. Kegiatan 2 (lagu Aflatoun)
 - c. Kegiatan 3 (Pipit seekor burung)
 - d. Kegiatan 4 (Kotak Perjalanan Aflatoun)
- 3. Peserta dapat menjelaskan penerapan kegiatan:
 - a. Kegiatan 1 (Perjalanan Aflatoun)
 - b. Kegiatan 2 (lagu Aflatoun)
 - c. Kegiatan 3 (Pipit seekor burung)
 - d. Kegiatan 4 (Kotak Perjalanan Aflatoun)

4. Peserta dapat Mengembangkan rencana pembelajaran kegiatan:
 - a. Kegiatan 1 (Perjalanan Aflatoun)
 - b. Kegiatan 2 (lagu Aflatoun)
 - c. Kegiatan 3 (Pipit seekor burung)
 - d. Kegiatan 4 (Kotak Perjalanan Aflatoun)
5. Peserta dapat Mempraktekkan rancangan pembelajaran kegiatan:
 - a. Kegiatan 1 (Perjalanan Aflatoun)
 - b. Kegiatan 2 (lagu Aflatoun)
 - c. Kegiatan 3 (Pipit seekor burung)
 - d. Kegiatan 4 (Kotak Perjalanan Aflatoun)



IV. URAIAN MATERI

A. Kegiatan 1 : Perjalanan Aflatoun

Kegiatan 1 ini membahas tentang:

1. Memperkenalkan Aflatoun pada anak-anak dengan menyediakan latar belakang membangun konsep Inti Aflatoun mengenai Pemahaman dan Eksplorasi Pribadi
2. Membangun Konsep Pemahaman dan Eksplorasi Pribadi inti Aflatoun Dimana anak-anak didorong membangun pengetahuan sendiri dan kepercayaan diri yang lebih besar. Sebagai bagian dari proses tersebut, mereka dapat mengekspresikan diri mereka sendiri secara kreatif, dan belajar bahwa mereka itu adalah unik dan spesial. Kompetensi dasar yang di kembangkan adalah 3.11,4.11,
3. Muatan materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain:
 - Urutan kegiatan di malam hari
 - Perintah mengurutkan
 - Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah
 - GMH menggambar
 - Karya seni gambar
 - Cerita Aflatoun

- Karya seni suara
 - Tulisan huruf namanya sendiri
 - Cara menggunakan pensil
4. Metode yang digunakan yaitu tanya jawab, demonstrasi, bernyanyi, bercerita



B. Kegiatan 2: Lagu Aflatoun

1. Di kegiatan ini diperkenalkan lagu tentang Aflatoun agar anak lebih dekat dengan karakter Aflatoun yang mempunyai sifat baik. Seperti isi lagunya yaitu sbb:

Aflatoun aflatoun bersinar selalu oh senangnya dengan aflatoun sepanjang hari

Aflatoun aflatoun bersinar selalu oh senangnya dengan aflatoun sepanjang hari

Saya aflatoun dari api dan cahaya membawa kebahagiaan tuk semua orang

Saya aflatoun dari api dan cahaya membawa kegembiraan di siang dan malam..... (kompetensi dasar yang di pantik adalah 3.15 dan 4.15)

2. Membuat boneka tangan sebagai pelengkap untuk media saat bernyanyi.(3.3,4.3)
3. **Muatan materi :**
 - Gerakan motorik halus (GMH) menjiplak
 - GMH mewarnai
 - Karya jiplakan

- GMH menggunting
- GMH menempel
- Karya seni boneka kayu
- Karya suara
- Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala

4. Metode yang digunakan bernyanyi



C. Kegiatan 3: Pipit seekor burung

Di kegiatan ini anak diajak pada kegiatan cerita tentang “Pipit seekor burung”, dipantik agar dapat menyayangi makhluk Allah lain seperti burung, perjuangan seekor burung dalam menjaga bayi burung dari mulai telur sampai menetas dan berjuang mencari tempat tinggal dengan membuat sarang burung (KD. 3.11, 4.11).

Metode yang digunakan Outing Class ke lapangan mencari ranting dan daun-daun kering



Muatan materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain:

- Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala
- Karya suara
- Cerita pipit si Burung
- GMH menempel
- GMH menyusun
- Karya seni sarang burung
- Kelompok benda untuk membuat sarang

D. Kegiatan 4: Kotak Perjalanan Aflatoun

Pada kegiatan ini, anak diperkenalkan benda yang penting dan yang tidak penting, seperti contoh, udara dan air sangat diperlukan bagi manusia. Mereka juga dikenalkan untuk dapat membuat sesuatu untuk menjaga barang mereka supaya aman, disini kita membuat kotak yang disebut dengan kotak “perjalanan Aflatoun” sebagai tempat penyimpanan barang berharga mereka di setiap membuat media pada saat pembelajaran.(KD. 3.3,4.3,3.15,4.15)

Muatan materi :

- Kalimat thoyibah: Alhamdulillah
- Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala
- Karya suara
- Urutan benda
- Benda penting
- GMH Menempel
- GMH Mewarnai
- Karya seni menghias kotak Aflatoun
- Q.s Al- Ikhlas
- Perintah agama bersyukur

Kompetensi Dasar yang dapat dicapai melalui kegiatan ini antara lain :

- (1.1., 2.2, 2.3, 2.9 ,3.6, 4.6, ,3,7-4.8, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15)

Metode yang digunakan unjuk kerja membuat kotak perjalanan Aflatoun



RANGKUMAN

Pada kegiatan belajar ini anak belajar tentang karakter Aflatoun, anak belajar untuk berimajinasi , mengenal benda- benda yang ada di langit saat malam hari, belajar lebih tentang Aflatoun dan kisahnya., Menyanyikan lagu Aflatoun, menjadi akrab dengan karakter Aflatoun, identifikasi benda-benda untuk koleksi / dijaga, identifikasi benda-benda yang berharga bagi mereka dan membuat Kotak Perjalanan Aflatoun secara kreatif

PENUGASAN

1. Buatlah bentuk boneka karakter Aflatoun dari media di sekitarmu!
2. Buatlah gerakan dari lagu Aflatoun!
3. Buatlah media cerita(big book) tentang Pipit seekor burung!

LATIHAN SOAL

1. Salah satu indikator anak dapat mengurutkan kegiatan di malam hari dalam sebuah kegiatan adalah.....
 - a. Mengurutkan bilangan
 - b. Menyebutkan nama kegiatan
 - c. Mengurutkan kegiatan di malam hari
 - d. Berdiskusi tentang Aflatoun
2. Urutan dalam langkah- langkah pembelajaran adalah sebagai berikut.....
 - a. Apersepsi,pembukaan, inti, kegiatan tambahan, penutup
 - b. Pembukaan, inti, langkah- langkah pembelajaran, penutup
 - c. Pembukaan, Inti, Penutup
 - d. Inti, kegiatan tambahan dan penutupan dan evaluasi
3. Metode yang digunakan dalam kegiatan Aflatoun didominasi pada kegiatan.....
 - a. Bercerita, bernyanyi dan berdiam
 - b. Bernyanyi, bercerita dan tanya jawab
 - c. Bernyanyi, berkumpul dan bergerak
 - d. Bergerak dan berdiam

JAWABAN

1. C
2. C
3. B

KEGIATAN BELAJAR 2

SAYA SPESIAL DALAM BANYAK CARA

I. STANDAR KOMPETENSI

Peserta memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pendidikan sosial dan finansial prasekolah dasar (PSF pra SD)

II. KOMPETENSI DASAR

- A. Memahami tujuan modul PSF pra SD
- B. Memahami gambaran isi modul PSF pra SD
- C. Menjelaskan penerapan modul PSF pra SD
- D. Mengembangkan rencana pembelajaran PSF pra SD
- E. Mempraktekkan rancangan pembelajaran PSF pra SD

III. INDIKATOR

1. Peserta dapat memahami tujuan kegiatan:
 - a. Kegiatan 5 (Saya tahu nama saya)
 - b. Kegiatan 6 (Saya hidup)
 - c. Kegiatan 7 (Saya dapat menggerakkan tubuh saya)
 - d. kegiatan 8 (Saya Dapat Melihat dan Mendengar).
 - e. kegiatan 9 (Saya Dapat Mencium dan Merasakan).
 - f. kegiatan 10 (Saya Dapat Berekspresi Dengan Badan Saya).

2. Peserta dapat memahami gambaran isi tentang kegiatan:
 - a. Kegiatan 5 (Saya tahu nama saya)
 - b. Kegiatan 6 (Saya hidup)
 - c. Kegiatan 7 (Saya dapat menggerakkan tubuh saya)
 - d. kegiatan 8 (Saya Dapat Melihat dan Mendengar).
 - e. kegiatan 9 (Saya Dapat Mencium dan Merasakan).
 - f. kegiatan 10 (Saya Dapat Berekspresi Dengan Badan Saya).

3. Peserta dapat menjelaskan penerapan kegiatan:
 - a. Kegiatan 5 (Saya tahu nama saya)
 - b. Kegiatan 6 (Saya hidup)
 - c. Kegiatan 7 (Saya dapat menggerakkan tubuh saya)
 - d. kegiatan 8 (Saya Dapat Melihat dan Mendengar).
 - e. kegiatan 9 (Saya Dapat Mencium dan Merasakan).
 - f. kegiatan 10 (Saya Dapat Berekspresi Dengan Badan Saya).
4. Peserta dapat Mengembangkan rencana pembelajaran kegiatan:
 - a. Kegiatan 5 (Saya tahu nama saya)
 - b. Kegiatan 6 (Saya hidup)
 - c. Kegiatan 7 (Saya dapat menggerakkan tubuh saya)
 - d. kegiatan 8 (Saya Dapat Melihat dan Mendengar).
 - e. kegiatan 9 (Saya Dapat Mencium dan Merasakan).
 - f. kegiatan 10 (Saya Dapat Berekspresi Dengan Badan Saya).
5. Peserta dapat Mempraktekkan rancangan pembelajaran kegiatan:
 - a. Kegiatan 5 (Saya tahu nama saya)
 - b. Kegiatan 6 (Saya hidup)
 - c. Kegiatan 7 (Saya dapat menggerakkan tubuh saya)
 - d. kegiatan 8 (Saya Dapat Melihat dan Mendengar).
 - e. kegiatan 9 (Saya Dapat Mencium dan Merasakan).
 - f. kegiatan 10 (Saya Dapat Berekspresi Dengan Badan Saya).

IV. URAIAN MATERI

A. Kegiatan 5: Saya tahu nama saya

Kegiatan ini menguraikan tentang bagaimana “Menjadi akrab dengan huruf-huruf pada nama Aflatoun. Mengetahui nama-nama teman-teman sekelasnya, dan belajar mengapa nama itu penting. Mengidentifikasi nama seseorang dan huruf pertama pada nama seseorang dan Menghargai nama asli seseorang dan arti nama tersebut

Muatan Materi pada kegiatan ini antara lain :

- Bunyi awalan huruf dari nama
- Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala
- Huruf A dari Kata Aflatoun
- Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala
- Karya suara

Kompetensi Dasar yang dapat dicapai melalui kegiatan ini antara lain :

- (1.1., 2.2, 2.3, 2.9 ,3.6, 4.6, ,3,7-4.8, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15)

Metode yang digunakan tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas, Permainan Tebak nama dan perasaan



B. Kegiatan 6: Saya Hidup

Selama sesi ini, anak-anak akan belajar tentang benda hidup dan benda mati, agar lebih realistis, guru dapat memberi contohnya dengan media yang semenarik mungkin dengan memberi simbol gambar senang untuk pengelompokkan benda hidup, adapaun gambar emosi sedih diperuntukkan untuk gambar benda mati.

Muatan Materi yang disampaikan dalam kegiatan 6 ini antara lain:

- Arti nama
- Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan
- Benda hidup benda mati
- Membiasakan mempercayai adanya tuhan
- Karya suara
- GMK mengangkat lengan dan tepuk tangan
- Benda hidup benda mati
- Perintah dalam permainan
- Membiasakan percaya diri
- GMH Menempel
- Benda hidup benda mati
- Membiasakan mandiri dalam menyelesaikan tugas

Kompetensi dasar yang dicapai melalui kegiatan ini antara lain 1.1, 2.2., 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.3,4.3,3.6,4.6, 3.15-4.15

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu p=bermain peran, pemberian tugas, demonstrasi, permainan kartu emosi



C. Kegiatan 7: Saya dapat menggerakkan badan

Kegiatan 7 ini anak- anak diperkenalkan tentang fungsi tubuh yang dapat di gerak- gerakan,seperti menggerakkan tangan dan kaki salah satunya yaitu menggerakkan kordinasi mata dan gerak tangan dan kaki dengan membuat bentuk A dari kata Aflatoun dengan saling berpegangn tangan antara 2 orang

anak. Selain itu anak juga harus berkonsentrasi saat mendengar instruksi warna.

Kompetensi dasar 3.3,4.3, 3.10,4.10,3.6,4.6

Muatan Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini antara lain:

- Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan, kepala, dan badan
- Karya suara
- Membiasakan percaya adanya Tuhan
- Gerakan terkoordinasi, seimbang dan lincah saat menggerakkan anggota tubuh
- Warna merah dan hijau
- Perintah dalam permainan
- Membiasakan disiplin dan taat aturan
- Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan, kepala, dan badan
- Perbuatan baik dan buruk
- Membiasakan melakukan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk
- Perintah gerak



Kompetensi dasar yang dicapai melalui kegiatan ini antara lain 1.1., 2.5, 2.7, 1.1, 2.2., 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.15-4.15

Metode yang digunakan adalah praktek langsung menggerakkan badan sesuai perintah

D. Kegiatan 8: Saya dapat melihat dan mendengar

Konsep yang ingin dibangun dari kegiatan ini adalah bagaimana anak-anak dapat memahami dan mengenali bagian-bagian tubuhnya sebagai manusia dan tahu cara memfungsikannya. Pendidik mengajak anak-anak untuk melakukan berbagai kegiatan untuk membangun konsep bahwa mengapa mereka memerlukan indera penglihatan dan pendengaran.

Melalui indera penglihatan, anak-anak sadar tentang apa yang terjadi di sekitar mereka. Mereka juga bisa mendengar apa yang sedang terjadi karena adanya telinga kita. Pendidik menjelaskan bahwa melalui indera penglihatan dan pendengaran, kita juga bisa berimajinasi tentang apa yang akan terjadi.

Muatan materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain:

- Gerakan koordinasi mata dan kaki
- Benda yang ada di sekitar
- Membiasakan menyesuaikan diri
- Cerita hasil temuan
- Membiasakan mempercayai adanya Tuhan
- Membiasakan percaya diri saat berbicara saat di depan orang lain
- GMH menjiplak & Mewarnai
- Aflatoun spesial
- Warna kesukaan
- Karya jiplakan
- Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala
- Doa sebelum belajar & doa sebelum dan sesudah makan

Dalam kegiatan ini anak-anak akan melakukan kegiatan-kegiatan :

1. Kegiatan di luar

- a. Jalan lingkungan untuk memperhatikan benda sekitar (melihat dan mendengar)



Informasikan kepada anak-anak bahwa pada kegiatan ini akan melakukan perjalanan untuk memeriksa apa yang bisa mereka lihat dan dengar di daerah sekitar lingkungan mereka.(KG.3.6-4.6,) dan membiasakan menyesuaikan diri (SE 2.11).

- b. Menceritakan hasil temuan

Dalam kegiatan ini anak-anak diajak untuk membentuk barisan, sehingga anak-anak dapat berjalan berdua dengan temannya. Pastikan anak-anak mempunyai cukup pengantar jika berada diluar sekolah. Pendidik bisa meminta para orang tua untuk membantu anda dalam kegiatan ini.

Dalam perjalanan, tanyakan kepada anak-anak:

- Apa yang kalian lihat?
- Apa yang kalian dengar di sekitar kalian?
- Warna-warna atau bentuk-bentuk apa yang bisa kalian lihat?
- Pola apa yang bisa kalian lihat?

(KG 3.6-4.6 benda yang ada di sekitar, Bhs. 3.10-4.10 cerita hasil temuan, 3.11-4.11 benda sekitar)

Menggambar Aflatoun special dengan jiplakan tangan lalu mewarnainya dengan warna kesukaan kemudian menceritakan Aflatoun spesial yang dibuat .

Menyanyikan lagu Aflatoun sambil melambaikan boneka tongkat

Kompetensi dasar yang dicapai melalui kegiatan ini antara lain 1.1., 2.5., 2.7, 1.1, 2.2., 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.15-4.15

Metode yang digunakan adalah praktek langsung menggerakkan badan sesuai perintah, menyanyi, bermain peran, pemberian tugas, demonstrasi.

E. Kegiatan 9: Saya Dapat Mencium dan Merasakan

Muatan materi pada kegiatan ini antara lain: Karya suara, Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan dan kepala, Gerakan koordinasi mata, kaki, tangan, Benda yang ada di sekitar, Membiasakan menyesuaikan diri saat bermain dalam kelompok, Rasa manis, asam, pahit, asin, pedas, Gerakan motorik halus menempel, konsep banyak sedikit dan buah kesukaan.

Dalam kegiatan ini anak akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Mengajak anak untuk mengingat bahwa pada sebelumnya mereka menggunakan mata untuk melihat dan telinga untuk mendengar. Tapi apa yang mereka lakukan dengan hidung mereka?
2. Menjelaskan tentang anggota tubuh apa yang mereka gunakan untuk mencium bau. Perkuat konsep hidung adalah bagian dari tubuh kita yang membantu kita mencium bau. Dengan inilah kita tahu bau sedap dan bau tak sedap.

Untuk menjelaskan bahwa hidung adalah bagian dari tubuh kita yang membantu kita mencium bau, anak akan diajak melakukan kegiatan sebagai berikut ;

- Tempelkan sebuah gambar wajah senyum pada salah satu pojok ruangan, dan wajah sedih pada pojok yang lain. Jelaskan bahwa wajah senyum mewakili 'bau sedap', dan yang wajah sedih mewakili 'bau tak sedap'.
- Letakkan semua gambar hal-hal yang memiliki bau sedap dan tak sedap dalam tiga kotak berbeda. Bagi anak-anak menjadi tiga kelompok, dan minta masing-masing kelompok untuk mengambil satu kotak pada waktu

yang bersamaan, dan meletakkannya dekat dengan posisi gambar senyum dan gambar sedih tadi.

- Setelah selesai, jelaskan kepada anak-anak bahwa hidung bekerja sama dengan salah satu anggota tubuh yang sangat spesial, yaitu lidah. Lidah membantu kita merasakan makanan kita.
- Bawa keluar barang-barang pengecapan , pastikan dalam keadaan tertutup.
- Minta beberapa relawan untuk merasakan barang-barang tersebut dengan mata tertutup.
- Minta mereka untuk menebak apakah itu, dan ceritakan kepada yang lain rasanya manis, asam, pahit, asin, pedas dan lain sebagainya.
- Selanjutnya, minta mereka menebak barang-barang dengan hanya menggunakan hidung mereka.
- Ketika anak-anak mendapatkan giliran dalam merasakan, mencium, menebak, ungkapkan barang-barang yang dimaksudkan kepada semuanya supaya dapat dilihat.
- Tanyakan kepada relawan apakah lebih mudah menebak barang rahasia ketika menggunakan hidung sendiri atau ketika menggunakan indera perasa.
- menjelaskan bahwa indera perasa bisa membantu kita mengetahui rasa manis, asam, asin, pedas dan lain sebagainya, dan dia bekerja sama dengan indera penciuman untuk membantu kita membedakan antara yang sedap dan tak sedap.

F. Kegiatan 10: Saya Dapat Mengekspresikan Diri Melalui Tubuh

Muatan materi pada kegiatan ini antara lain:

- Karya makanan Pie kesukaan,
- Gerakan motorik kasar(GM) memindahkan bola,
- bahagia, sedih, marah, terkejut, capek, malu, gembira, ketakutan

- Cerita "Kota Perasaan,
- gerakan motorik halus (GMH) menggambar,
- membiasakan mandiri dalam menyelesaikan tugas,
- karya Topeng Aflatoun,
- membiasakan sabar saat bermain

Dalam kegiatan ini anak akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut

1. Menceritakan Makanan Pie Kesukaan (Pekerjaan rumah)
Dapat menyimak saat orang lain bercerita tentang Makanan Pie Kesukaan keluarga dan dapat menceritakan makanan pie kesukaan keluarga (Bhs. 3.10-4.10, 3.11-4.11)
2. Permainan Beku
Dapat memegang dan memindahkan bola (FM 3.3-4.3)
Dapat membedakan beberapa emosi diri (SE 3.13-4.14 Bahagia, sedih, marah, terkejut, capek, malu, gembira, ketakutan)
3. Membaca cerita bersama anak kisah "Kota Perasaan" (Bhs. 3.11-4.11)
4. Membuat Topeng Perasaan (menggambar ekspresi wajah) dan menempel aksesoris topeng perasaan (FM 3.3-4.3, SE 2.8, SN 3.15-4.15)
5. Permainan Kartu Emosi dengan tujuan
 - Membiasakan sabar saat bermain (SE 2.7)
 - Dapat membedakan beberapa emosi diri (Bahagia, sedih, marah, terkejut, capek, malu, gembira, ketakutan 3.13-4.13)

RANGKUMAN

Dalam kegiatan belajar ini, guru dapat memfasilitasi anak untuk membangun konsep diri, mengenali bagian-bagian tubuh manusia dan tahu cara memfungsikannya dan mengenal emosi yang berbeda, menafsirkan dan mengekspresikannya.

PENUGASAN

1. Sebutkan metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan kegiatan 8-10?
2. Buatlah Topeng Perasaan (menggambar ekspresi wajah) dengan memanfaatkan bahan-bahan daur ulang

LATIHAN

1. Salah satu aturan keselamatan, ketika anak-anak sedang berada di luar dalam melakukan perjalanan adalah ...
 - a. Berlari-lari
 - b. Boleh memisahkan diri dari kelompok
 - c. Selalu bergandengan tangan dengan temannya
 - d. Berjalan tergesa-gesa
2. Kita dapat meminta bantuan untuk membantu dalam kegiatan perjalanan di luar kelas.
 - a. Orang tua
 - b. Satpam
 - c. pembantu
 - d. penjaga sekolah
3. Langkah-langkah pembelajaran untuk membangun konsep hidung adalah bagian dari tubuh kita yang membantu kita mencium bau pada anak-anak adalah ...
 - a. Meminta anak-anak untuk merasakan makanan
 - b. menebak rasa
 - c. Tunjuk beberapa area dengan bau khas
 - d. meraba benda-benda

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A

KEGIATAN BELAJAR 3

SAYA SPESIAL DALAM BANYAK CARA

I. STANDAR KOMPETENSI

Peserta memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pendidikan sosial dan finansial prasekolah dasar (PSF pra SD)

II. KOMPETENSI DASAR

- A. Memahami tujuan modul PSF pra SD
- B. Memahami gambaran isi modul PSF pra SD
- C. Menjelaskan penerapan modul PSF pra SD
- D. Mengembangkan rencana pembelajaran PSF pra SD
- E. Mempraktekkan rancangan pembelajaran PSF pra SD

III. INDIKATOR

- A. Peserta dapat memahami tujuan kegiatan:
 - kegiatan 11 (Mereka Adalah Orang-Orang yang Penting Dalam Hidup Kita).
 - kegiatan 12 (Bayi Dalam Keranjang).
 - kegiatan 13 (Saya dan Keluarga Saya, Kami Bahagia Bersama
- B. Peserta dapat memahami gambaran isi tentang kegiatan:
 - kegiatan 11 (Mereka Adalah Orang-Orang yang Penting Dalam Hidup Kita).
 - kegiatan 12 (Bayi Dalam Keranjang).
 - kegiatan 13 (Saya dan Keluarga Saya, Kami Bahagia Bersama
- C. Peserta dapat menjelaskan penerapan kegiatan:
 - kegiatan 11 (Mereka Adalah Orang-Orang yang Penting Dalam Hidup Kita).
 - kegiatan 12 (Bayi Dalam Keranjang).
 - kegiatan 13 (Saya dan Keluarga Saya, Kami Bahagia Bersama

- D. Peserta dapat Mengembangkan rencana pembelajaran kegiatan:
- kegiatan 11 (Mereka Adalah Orang-Orang yang Penting Dalam Hidup Kita).
 - kegiatan 12 (Bayi Dalam Keranjang).
 - kegiatan 13 (Saya dan Keluarga Saya, Kami Bahagia Bersama
- E. Peserta dapat Mempraktekkan rancangan pembelajaran kegiatan:
- kegiatan 11 (Mereka Adalah Orang-Orang yang Penting Dalam Hidup Kita).
 - kegiatan 12 (Bayi Dalam Keranjang).
 - kegiatan 13 (Saya dan Keluarga Saya, Kami Bahagia Bersama

IV. URAIAN MATERI

A. Kegiatan 11 : Orang-orang penting dalam hidup saya

Muatan materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain: ukuran, Perintah mengumpulkan benda, Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah, GMH menempel, Bentuk geometri, Karya seni bentuk, Karya seni gambar, Membiasakan menghargai anggota keluarga, anggota keluarga, Tulisan huruf namanya sendiri Cara menggunakan pensil

Dalam kegiatan ini anak akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut .

1. Mencari ranting tanaman
Membedakan ukuran (KG 3.6-4.6)
2. Membedakan ranting yang pendek dan panjang
Perintah mengumpulkan benda (bhs 3.10-4.10)
3. Membungkuk ketika mengambil ranting yang jatuh
Dapat melakukan gerakan membungkuk dan berdiri secara terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah (FM 3.3-4.3)
4. Membuat pigura
 - GMH menempel (FM 3.3-4.3)

- Bentuk geometri (persegi/membuat pigura KG 3.6-4.6)
 - Karya seni bentuk pigura (SN 3.15-4.15)
5. Menggambar anggota keluarga
- membuat karya seni gambar anggota keluarga (SN 3.15-4.15)
 - menyebutkan anggota keluarga yang penting bagi dirinya.(KG3.7-4.7)
 - Membiasakan menghargai anggota keluarga (SE 1.2)
 - menyebutkan anggota keluarga yang penting bagi dirinya. (KG 3.7-4.7)
 - menuliskan huruf dari namanya sendiri (Bhs 3.12-4.12)
 - menggunakan pensil secara benar (FM 3.3-4.3)
6. Berdo'a sebelum belajar (NAM 3.1-4.1)

Metode yang digunakan : tanya jawab, bercerita, pemberian tugas, demonstrasi

B. Kegiatan 12 : Bayi dalam keranjang

Muatan materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain: Dongeng “ Bayi dalam keranjang, kebutuhan diri, Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah, GMH menempel, Bentuk geometri, Karya seni bentuk, Karya seni gambar, Membiasakan menghargai anggota keluarga, anggota keluarga. Gambar, senang, sedih

Kegiatan ini anak-anak diajak melakukan kegiatan main :

1. Membaca bersama dongeng
 - “bayi dalam keranjang”
 - kebutuhan diri
2. Membuat selimut kelas
3. Dapat menempel potongan kain
4. Pantomim sederhana
5. Menggambar

- “hari-hariku bersama keluarga” Perintah membuat gambar, mengungkapkan perasaan senang atau sedih)

Muatan materi

- Sikap peduli
- Sikap tanggungjawab
- Gerakan terkoordinasi, kelenturan, kontrol, seimbang dan lincah FM
- motorik halus menggambar
- Karya seni, Pantomim
- ungkapan keinginan,

Kompetensi yang dicapai oleh anak pada kegiatan 14 ini adalah 1.1, 2.1, 2.2, 3.3-4.3, 3.9, 4.9 , 3.10-4.10, 3.11,4.11.2.4, 3.15-4.15

Metode yang digunakan : Tanya jawab, demonstrasi, bercerita,

C. Kegiatan 13 : Saya dan keluarga saya, kami bahagia Bersama

Pada kegiatan ini difokuskan belajar tentang anggota keluarga yang berbeda-beda , Belajar untuk menghargai setiap anggota keluarga , memahami bahwa anggota keluarga bisa merasakan bermacam-macam emosi pada setiap waktu yang berbeda-beda dan bisa mengidentifikasi emosi dan perasaan

Muatan materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain: ukuran, Perintah mengumpulkan benda, Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah, GMH menempel, Konsep dan lambang bilangan, Karya seni gambar, Membiasakan menghargai anggota keluarga, anggota keluarga, dan motorik kasar untuk keseimbangan

Dalam kegiatan belajar ini kegiatan main yang dilaksanakan adalah :

1. Bermain tebak kartu emosi (gembira/ sedih)
 - menunjukkan perasaan rasa sedih, senang (SE 3.13-4.13)

- mengikuti perintah dalam bermain tebak kartu emosi (Bhs 3.10-4.10)
 - menjawab dalam bermain tebak kartu emosi (Bhs 3.11-4.11)
2. Membuat gambar wajah sedih, gembira,dll.
 - Dapat membuat gambar wajah sedih, gembira,dll. (SN 3.15-4.15)
 - Dapat memegang pensil (FM 3.3-4.3)
 3. Membuat grafik perbuatan yang membuat senang dan sedih
 - menghitung dan menunjukkan lambang bilangan pada grafik (KG 3.6-4.6)
 4. Berjalan dengan satu kaki
 - melatih motorik kasar untuk keseimbangan berjalan dengan satu kaki (FM 3.3-4.3)
 5. Menggambar tentang perbuatan baik
 - Karya seni gambar, menggambar perbuatan baik (SN 3.15-4.15)



RANGKUMAN

Pada kegiatan belajar ini anak dapat mengenal hubungan penting dalam keluarga terkait mengenal diri sendiri, komposisi keluarga, nama keluarga serta peran penting orang di sekitar kita, mengenal emosi dan perasaan anggota keluarga, mengerti arti kebutuhan, Mengetahui konsep bekerja dan pentingnya bekerja dan Mengetahui kewajiban sebagai anggota keluarga di rumah,

PENUGASAN

1. Sebutkan metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan kegiatan 11-13?
2. Buatlah kartu emosi dengan memanfaatkan bahan bahan daur ulang yang ada di lingkungan sekitar .

LATIHAN

Setelah menyimak kegiatan belajar 3, untuk memperdalam pemahaman, silahkan berlatih soal-soal di bawah ini !

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Tujuan Pendidikan Sosial dan Finansial bagi anak usia pra sekolah dasar adalah ...
 - a. Agar anak-anak hidup irit
 - b. Rasa tanggungjawab untuk diri dan orang lain
 - c. Agar anak selalu mendahulukan keinginan
 - d. Agar anak-anak pandai mengatur orang lain
2. Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial keterlibatan orang tua sangat penting karena...
 - a. Orang tua memiliki peran sebagai teladan dan sebagai guru dalam meningkatkan pengetahuan tentang konsep finansial bagi anak-anak
 - b. Untuk membantu menyelesaikan kegiatan anak-anak dalam setiap pembelajaran
 - c. Untuk selalu mengawasi anak-anaknya
 - d. Membantu anak-anak menyelesaikan tugas
3. Pada kegiatan pembukaan yang dilakukan guru adalah ...
 - a. Mengajak anak untuk berdoa sebelum belajar
 - b. Menanyakan bekal yang dibawa anak ke sekolah
 - c. Mengajak anak membersihkan kelas
 - d. Menyapa orang tua

KUNCI JAWABAN

1. B
2. A
3. A

KEGIATAN BELAJAR 4

SAYA DAPAT MEMILIH BAGAIMANA SAYA MENGGUNAKAN SUMBER DAYA SAYA

I. STANDAR KOMPETENSI

Peserta dapat melakukan pendalaman Modul PSF Pra SD

II. KOMPETENSI DASAR

- A. Memahami tujuan modul PSF pra SD
- B. Memahami gambaran isi modul PSF Pra SD
- C. Menjelaskan penerapan modul PSF pra SD
- D. Mengembangkan rancangan pembelajaran PSF Pra SD
- E. Mempraktekkan rancangan pembelajaran PSF pra SD

III. INDIKATOR

- A. Peserta mampu memahami tujuan kegiatan:
 - Kegiatan 14 (Profesi dalam keluargaku)
 - Kegiatan 15 (Mengapa membantu di rumah itu penting)
- B. Peserta dapat memahami gambaran isi kegiatan :
 - Profesi dalam keluargaku
 - Mengapa membantu di rumah itu penting
- C. Peserta mampu menjelaskan penerapan kegiatan :
 - Profesi dalam keluargaku
 - Mengapa membantu di rumah itu penting
- D. Peserta mampu mengembangkan rancangan pembelajaran kegiatan:
 - Profesi dalam keluargaku
 - Mengapa membantu di rumah itu penting
- E. Peserta dapat mempraktekkan rancangan pembelajaran kegiatan:
 - Profesi dalam keluargaku
 - Mengapa membantu di rumah itu penting

IV. URAIAN MATERI

A. Kegiatan 14 : Profesi Dalam Keluargaku

Kegiatan 14 ini membangun pengetahuan anak bukan saja dalam mengenal beberapa profesi, tetapi juga memahami manfaat dan pentingnya profesi tersebut. Berbagai macam kegiatan seperti : membuat playdough bentuk peralatan yang biasa digunakan sesuai profesi, menyusun puzzle bergambar profesi dan juga motorik kasarnya yang dilatih, anak akan lebih berpartisipasi aktif dalam pemahaman kegiatan.

Pendidik membangun rasa ingin tahu anak dan juga wawasannya, serta membuat anak aktif berkomentar dengan beberapa pertanyaan mengenai pentingnya beberapa profesi yang mereka kenal. Seperti:

- Apa yang terjadi jika tidak ada Polisi?
- Apa yang terjadi jika tidak ada Petani?
- Apa yang terjadi jika tidak ada Pemadam kebakaran?
- Apa yang terjadi jika tidak ada Dokter?

Muatan materi

- Peralatan yang digunakan dalam bekerja,
- motorik kasar untuk keseimbangan,
- motorik halus untuk kelenturan jari-jari tangan,
- kreativitas seni,
- ungkapan keinginan,
- Beribadah dengan keluarga
- Bersyukur ada anggota baru di keluarga

Kompetensi yang dicapai oleh anak pada kegiatan 14 ini adalah 1.1, 2.1, 2.2, 3.3-4.3, 3.9, 4.9 , 3.11,4.11 . 3.13-4.13, 3.14-4.14

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan 14 ini adalah: potongan gambar dari macam-macam profesi serta alat yang digunakan (bisa dari majalah bekas atau koran), tepung, garam,minyak,air dan pewarna untuk membuat playdough, gunting serta lem untuk kegiatan puzzle.

Metode yang digunakan dalam sesi ini menggunakan metode bercakap-cakap, tanya jawab serta bermain menebak profesi dengan gerak dan lagu.



B. Kegiatan 15: Mengapa Membantu di Rumah itu Sangat Penting

Kegiatan 15 ini membangun pemahaman anak bahwa saling membantu antar anggota keluarga itu sangat penting, terutama mengenai pekerjaan yang ada di rumah.

Pendidik membangun sikap kemandirian, tanggung jawab anak serta rasa saling menolong antar anggota keluarga. Yang dibangun melalui beberapa kegiatan, Seperti:

- Membacakan kisah Aflatoun
- Menggerakkan tubuh meniru, beberapa gerakan (merapihkan tempat tidur, menyapu dll)
- Berdiskusi tentang mengapa membantu di rumah sangat penting

Muatan Materi:

- Sikap peduli
- Sikap Tangungjawab
- Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah,
- GMH merangkai, Kalimat lengkap,
- sikap menghargai dan toleran kepada teman,
- Karya seni suara.

- Karya seni gambar teman,

Kompetensi yang dicapai oleh anak pada kegiatan 15 ini adalah 2.1 3.3, 4.3 dan 3.7, 4.7, 2.9, 2.12

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan 15 ini adalah: potongan gambar dari beberapa pekerjaan rumah

Metode yang digunakan dalam sesi ini menggunakan metode bercakap-cakap, tanya jawab sederhana.

RANGKUMAN

Dalam kegiatan belajar 4 ini memfokuskan pada sikap saling menghargai, menolong, bekerja sama dan empati. Mengenal berbagai profesi yang ada dalam keluarga, Pengenalan kepada anak seperti apa tempat bekerja yang sesuai dengan profesinya, Tujuan dari pekerjaan orang tuanya dan pentingnya setiap profesi yang mereka kenal

PENUGASAN

1. Buatlah alat peraga dari beberapa profesi yang paling disukai oleh anak, misalkan membuat topi pemadam kebakaran dan appar (tabung isi cairan pemadam api) agar anak dapat bermain memperagakan gerakan sesuai profesi lebih imajinatif.
2. Buatlah instrumen untuk memperoleh informasi keterlibatan anak dalam membantu pekerjaan orangtua di rumah

LATIHAN

Pilihlah jawaban yang tepat (A, B, C, D) dari soal pilihan ganda dibawah ini.

1. Apa yang harus dilakukan oleh fasilitator (guru), supaya anak dapat lebih percaya diri saat membuat peralatan dari playdough yang dipakai orang tuanya sesuai profesi?
 - A. Menyebutkan profesi orang tua
 - B. Memberikan contoh peralatan
 - C. Membuka wawasan anak terlebih dahulu mengenai peralatan tersebut
 - D. Membantu dalam membuat peralatan
2. Agar anak dapat lebih mengingat tentang kegiatan hari itu tentang profesi dalam keluarga,sebaiknya guru melakukan?
 - A. Memberi tugas
 - B. Anak harus menjawab pertanyaan guru
 - C. Menonton film sesuai topik
 - D. Melakukan refleksi atau review mengenai kegiatan tersebut
3. Anak akan lebih menyukai dan lebih mudah memahami hal yang dikenalkan fasilitator melalui?
 - A. Percakapan sederhana serta gerak dan lagu
 - B. Tugas keluarga
 - C. Pertanyaan sederhana sesuai kegiatan
 - D. Bermain

KUNCI JAWABAN

1. C

2. D

3. A

KEGIATAN BELAJAR 5

KITA MELAKUKAN BANYAK HAL SATU SAMA LAIN

I. STANDAR KOMPETENSI

Peserta dapat melakukan pendalaman Modul PSF Pra SD

II. KOMPETENSI DASAR

- A. Memahami tujuan modul PSF pra SD
- B. Memahami gambaran isi modul PSF Pra SD
- C. Menjelaskan penerapan modul PSF pra SD
- D. Mengembangkan rancangan pembelajaran PSF Pra SD
- E. Mempraktekkan rancangan pembelajaran PSF pra SD

III. INDIKATOR

- A. Peserta dapat memahami tujuan kegiatan:
 - Kegiatan 16 (Kisah harimau dan tikus)
 - Kegiatan 17 (Rantai persahabatan)
- B. Peserta dapat memahami gambaran isi kegiatan :
 - Kisah harimau dan tikus
 - Rantai persahabatan
- C. Peserta mampu menjelaskan penerapan kegiatan :
 - Kisah harimau dan tikus
 - Rantai persahabatan
- D. Peserta mampu mengembangkan rancangan pembelajaran kegiatan:
 - Kisah harimau dan tikus
 - Rantai persahabatan
- E. Peserta dapat mempraktekkan rancangan pembelajaran kegiatan:
 - Kisah harimau dan tikus
 - Rantai persahabatan

IV. URAIAN MATERI

A. Kegiatan 16 : Kisah Harimau dan Tikus

Pada kegiatan 16 fokus pada beberapa hal yaitu:

- Membangun hubungan pertemanan melalui kisah Harimau dan Tikus
- Bagaimana menjadi teman yang baik
- Saling berbagi dan menolong

Pendidik membantu anak dalam memahami hubungan pertemanan dengan menceritakan kisah Harimau dan Tikus, bertanya mengenai apa yang telah diceritakan dan juga memberikan penguatan dengan beberapa pernyataan seperti:

- Teman teman sebagai tempat berbagi
- Teman teman saling membantu
- Teman teman bermain bersama
- Teman teman menjadi penghibur disaat sedih

Muatan materi:

- Sikap kreatif
- Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah,
- Cerita
- Ungkapan perasaan mudah dan sulit,
- GMH merangkai, Kalimat lengkap,
- sikap menghargai dan toleran kepada teman,
- Karya seni suara.
- Karya seni gambar teman,

Kompetensi yang dicapai 2.9, 2.10, 3.14, 4.14

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan 16 ini adalah: buku cerita bergambar kisah Harimau dan Tikus, potongan puzzle gambar Harimau dan Tikus, karton duplex, lem serta kartu kata Harimau dan Tikus.



Metode yang digunakan dalam sesi ini menggunakan metode bercerita, Tanya jawab dan bermain kartu kata.

B. Kegiatan 17 : Rantai Persahabatan

Pada kegiatan 17 fokus pada beberapa hal yaitu:

- Mengenal apa saja yang perlu dilakukan oleh seorang teman
- Belajar saling menghargai sesama teman
- Mengenal dan ikut merasakan perasaan sesama teman

Kegiatan seperti melompat berpasangan dan menirukan ekspresi wajah temannya akan membantu anak dalam menguatkan arti pertemanan. Pendidik mengajak anak mengungkapkan pendapatnya tentang teman mereka lalu melakukan kegiatan menggambar wajah temannya dan membuat rantai pertemanan.



Muatan materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain:

- sikap kreatif,
- Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah,
- Ungkapan perasaan mudah dan sulit,
- GMH merangkai, Kalimat lengkap,
- sikap menghargai dan toleran kepada teman,
- Karya seni suara.
- Karya seni gambar teman,

Kompetensi yang dicapai 2.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan 17 adalah: kertas dipotong memanjang, gambar Aflatoun sedih dan gembira, spidol, lem, kertas HVS, kotak perjalanan Aflatoun.

Metode yang digunakan dalam sesi ini menggunakan metode diskusi dan unjuk kerja.

RANGKUMAN

Kegiatan ini memfokuskan pada sikap saling menghargai, menolong, bekerja sama dan empati, mengenal hubungan pertemanan dan saling berbagi sesama teman, dengan orang sekitar kita (keluarga dan teman-teman), mengenal minat dan bakat diri serta bagaimana menggunakannya.

PENUGASAN

1. Buatlah boneka jari aflatoun yang menunjukkan ekspresi sedih dan gembira
2. Buatlah Buku cerita bergambar dari kisah Harimau dan Tikus

LATIHAN

- Pilihlah jawaban yang tepat (A, B, C, D) dari soal pilihan ganda dibawah ini.
1. Pilih dari cara-cara dibawah ini, mana yang lebih menarik agar anak dapat mengenal kata “harimau” dan “tikus” untuk anak umur 6 tahun?
 - A. Mengeja satu per satu hurufnya
 - B. Memperlihatkan langsung katanya lalu dibacakan
 - C. Bermain mencari huruf-huruf yang menyusun kata tersebut
 - D. Bermain lompat pada kata tersebut
 2. Selain gerakan melompat berpasangan dengan teman ke gambar Aflatoun dari tanda start sampai finish, gerakan motorik kasar apalagi yang sesuai serta dapat dilakukan anak agar kegiatan tersebut lebih bervariasi?
 - A. Berdiri dengan satu kaki
 - B. Lari di tempat
 - C. Melompat jauh
 - D. Berlari melewati palang rintang
 3. Kisah harimau dan tikus bermanfaat untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam hal?
 - A. Berbicara dengan teman
 - B. Saling menolong antar teman
 - C. Saling menunjukkan kehebatan antar teman
 - D. Siapa yang lebih pintar
 4. Mana cara yang kurang sesuai dan kreatif, agar anak dapat dengan mudah melengkapi kalimat “saya menyukainya ketika teman saya....”
 - A. Menuliskan langsung katanya di papan tulis
 - B. Anak diajak menebak dahulu hurufnya satu persatu lalu menuliskannya
 - C. Menebak huruf yang hilang dalam menyusun katanya
 - D. Bermain bisik huruf lalu dituliskan

5. Pilihlah bahan yang sesuai bagi anak untuk mempermudah dan menarik dalam membuat rantai persahabatan
- A. Kertas karton
 - B. Tali tambang
 - C. Kertas lipat
 - D. Kertas craft

KUNCI JAWABAN

1. C
2. D
3. B
4. A
5. C

KEGIATAN BELAJAR 6 KITA ADALAH SPESIAL DENGAN BAKAT DAN MINAT KITA

I. STANDAR KOMPETENSI

Peserta memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pendidikan sosial dan finansial prasekolah dasar (PSF pra SD)

II. KOMPETENSI DASAR

- A. Memahami tujuan modul PSF pra SD
- B. Memahami gambaran isi modul PSF pra SD
- C. Menjelaskan penerapan modul PSF pra SD
- D. Mengembangkan rencana pembelajaran PSF pra SD
- E. Mempraktekkan rancangan pembelajaran PSF pra SD

III. INDIKATOR

- A. Peserta dapat memahami tujuan modul PSF antara lain:
 - Kegiatan 18 (Kisah kelinci dan kura kura)
 - Kegiatan 19 (Berharap jadi bintang)
 - Kegiatan 20 (Pertunjukan Bakat)
- B. Peserta dapat memahami gambaran isi kegiatan :
 - Kisah kelinci dan kura kura
 - Berharap jadi bintang
 - Pertunjukan Bakat
- C. Peserta dapat menjelaskan penerapan kegiatan :
 - Kisah kelinci dan kura kura
 - Berharap jadi bintang
 - Pertunjukan Bakat
- D. Peserta mampu mengembangkan rancangan pembelajaran kegiatan:
 - Kisah kelinci dan kura kura
 - Berharap jadi bintang

- Pertunjukan Bakat
- E. Peserta dapat mempraktekkan rancangan pembelajaran kegiatan:
- Kisah kelinci dan kura kura
 - Berharap jadi bintang
 - Pertunjukan Bakat

IV. URAIAN MATERI

A. Kegiatan 18 : Kisah Kelinci dan Kura Kura

Muatan materi yang disampaikan dalam kegiatan ini antara lain: Karya seni, GMH melukis kelinci, sikap kreatif, Gerakan terkoordinasi, kontrol, seimbang dan lincah, minat bakat, Cerita Kelinci dan kura-kura, Identifikasi bakat dan minat diri Membiasakan percaya diri. Membiasakan menghargai orang lain dan karya seni suara.

Pada kegiatan ini , yang dilakukan oleh guru adalah

- Memperkenalkan konsep minat dan bakat
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk menyebutkan minat dan bakat masing masing serta menjelaskan pendapatnya dari minat dan bakat nya tersebut
- Memberikan penguatan tentang perbedaan dan persamaan minat dan bakat yang di kaitkan dengan cerita “kelinci dan kura kura”
- Memberikan penguatan juga tentang perbedaan dan persamaan bakat minat dirinya sendiri dan teman temannya
- Anak di minta untuk memilih kartu bakat untuk dirinya sendiri

B. Kegiatan 19 Berharap Menjadi Bintang

Pada kegiatan 19 fokus pada beberapa hal yaitu:

- Anak mengenali akan minat dan bakat mereka
- Mengetahui berbagai minat bakat temannya
- Mengetahui cara mencapai cita-cita mereka

Melalui diskusi dan Tanya jawab sederhana, anak akan lebih memahami mengenai minat dan bakat yang mereka miliki. Pendidik memberikan penguatan mengenai pembiasaan-pembiasaan yang akan mendukung mereka dalam mencapai cita-cita.

Muatan materi yang disampaikan dalam kegiatan ini antara lain:

- Huruf nama sendiri
- Main peran mikro
- GMH menempel
- Membiasakan percaya diri
- Sabar menunggu giliran
- Jumlah bintang
- Karya seni suara
- Prilaku baik, Kelinci dan kura-kura
- Simbol huruf

Kompetensi yang dicapai 2.7,2.9, 2.12, 3.11-4.12, 3.13, 4.13, 3.14, 4.14

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah: Boneka kaos kura-kura dan kelinci, kertas bentuk bintang, kartu nama anak, potongan gambar bakat dan minat, tali kalung, spidol warna, keratas warna, perekat dan pita.

Metode yang digunakan dalam sesi ini menggunakan metode bercakap-cakap main peran, bercerita, bernyanyi, unjuk kerja.



C. Kegiatan 20 Pertunjukkan Bakat

Pada kegiatan 20 fokus pada beberapa hal yaitu:

- Bagaimana setiap anak merasa percaya diri dan bangga akan minat serta bakatnya
- Anak belajar untuk tampil di depan orang banyak
- Membiasakan anak melakukan sesuatu dengan terencana

Kegiatan pertunjukkan bakat ini membantu anak untuk mengenali kemampuannya, mempersiapkan kegiatan dengan bekerja sama. Dalam beberapa persiapan seperti:

- Mengeluarkan alat peraga (dibantu oleh orang tua dan pegawai sekolah)
- menata meja dan kursi - mempersiapkan segala kebutuhan para pemain (dibantu oleh orang tua dan pegawai sekolah)
- Anak menjadi pembawa acara dibantu fasilitator (orang tua dan pegawai sekolah).

Muatan materi yang disampaikan dalam kegiatan ini antara lain:

- Cerita,
- Main peran mikro,
- Karya seni tari,
- Kelinci dan kura-kura
- Percaya diri
- Alat peraga pertunjukkan
- Tanggungjawab terhadap alat peraga
- Karya seni suara

Kompetensi yang dicapai 2.7,2.9, 2.12, 3.11-4.12, 3.13, 4.13, 3.14, 4.14

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan 20 ini adalah: Boneka kaos kura-kura dan kelinci, kalung cita-cita, topi aflatoun, tongkat aflatoun, meja, kursi dan alat-alat lain yang mendukung penampilan anak.

Metode yang digunakan dalam sesi ini menggunakan metode bercakap-cakap, bercerita, pemberian tugas, demonstrasi dan unjuk kerja.



RANGKUMAN

Kegiatan ini memfokuskan pada sikap saling menghargai, menolong, bekerja sama dan empati. Modul – modul tersebut membahas mengenai hubungan dengan orang sekitar kita (keluarga dan teman-teman), mengenali dan menunjukkan minat serta bakat yang kita punya sehingga membuat orang lain ikut merasakan perasaan yang kita rasakan serta belajar menghargai bakat dan minat orang lain.

PENUGASAN

Merekam / mendokumentasikan dalam bentuk foto ataupun video berdurasi pendek, beberapa aksi anak dirumah untuk diperlihatkan sebagai contoh – contoh bakat dan minat yang mereka miliki.

LATIHAN

Pilihlah jawaban yang tepat (A, B, C, D) dari soal pilihan ganda dibawah ini.

1. Menurut teman-teman bolehkah anak memilih bakatnya yang dipilih lebih dari satu, apa alasannya?
 - A. Tidak, karna temannya yang lain nanti ikut-ikutan
 - B. Boleh, karna anak masih bingung memilih minatnya
 - C. Tidak, karna aturannya hanya 1
 - D. Boleh, karna anak memiliki banyak minat terhadap sesuatu yang akan menumbuhkan bakatnya
2. Bolehkah anak menunjukkan bakat kepada temannya? Mengapa?
 - A. Boleh, agar anak percaya diri
 - B. Boleh, karna anak yang satu suaranya fals
 - C. Boleh, agar mereka lebih lama tampil
 - D. Boleh, karna menambah semangat dan percaya diri anak

KUNCI JAWABAN

1. D
2. D

DAFTAR PUSTAKA

Aflatot Manual, *Sosial and Financial Education for Early Childhood*. Stichting Aflatoun Internasional, Amsterdam, the Netherlands

PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat. 2017. Modul Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD (hasil adaptasi). Pusat Pendidikan PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.



<http://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/>

Jl. Jayagiri No.63, Jayagiri
Lembang, Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat 40391



@pppauddikmasjabar



PP Paud dan Dikmas Jawa Barat



@pauddikmasjabar